

## ABSTRAK

**HAFSOH :** *Manajemen Program Karantina Tahfidz Alquran Dalam Meningkatkan Pencapaian Target Hafalan Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Quran Rumah Quran Indonesia Kota Bandung)*

Dalam melaksanakan suatu organisasi tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Pondok pesantren Rumah Quran Indonesia merupakan pondok pesantren yang memfokuskan pembelajarannya pada *Tahfidzul Quran* dan capaian hafalan santri. Untuk itu program karantina tahfidz Alquran diselenggarakan sebagai alternatif cara untuk mencapai target hafalan santri dalam waktu yang singkat. Program karantina tidak hanya diperuntukkan bagi santri tapi juga diikuti oleh masyarakat umum yang memiliki keinginan untuk menghafal Alquran. Program ini telah banyak menarik minat masyarakat sehingga dibutuhkan manajerial yang handal dalam pengelolaannya agar tujuan program karantina tahfidz Alquran dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan program karantina tahfidz Alquran, (2) pengorganisasian program karantina tahfidz Alquran, (3) pemotivasian program karantina tahfidz Alquran, (4) pengawasan program karantina tahfidz Alquran, (5) pengevaluasian program karantina tahfidz Alquran, (6) hasil yang di capai dari program karantina tahfidz Alquran, dan (7) faktor pendukung dan penghambat program karantina tahfidz Alquran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yaitu menggambarkan suatu fenomena yang sedang terjadi dilapangan dan mendeskripsikannya dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi partisipatif, wawancara dan studi dokumentasi atau menyalin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen program karantina tahfidz Alquran memiliki beberapa tahapan yaitu pada tahap (1) Perencanaan diantaranya: menentukan kriteria calon peserta karantina tahfid Alquran, membuat konsep umum yang dirinci menjadi rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tahfidzul Quran. (2) Pengorganisasian program karantina tahfidz Alquran dilakukan untuk menentukan tugas, tanggung jawab dan mekanisme dalam proses pelaksanaan program karantina tahfidz Alquran. (3) Pemotivasian program diberikan oleh pimpinan kepada para pengelola, *ustadz/ustadzah* dan santri karantina tahfidz Alquran untuk memberikan dorongan agar dapat mencapai tujuan program. (4) Pengawasan dilakukan secara langsung oleh *ustadz/ustadzah* terhadap santri karantina ketika proses kegiatan berlangsung dengan melihat perkembangan setoran hafalan santri melalui buku *mutaba'ah* (buku setoran hafalan santri). (5) Pengevaluasian program karantina tahfidz Alquran mencakup evaluasi target hafalan santri yang sudah dicapai, hasil perkembangan pembelajaran santri, sarana prasarana serta evaluasi *ustadz/ustadzah* yang dibutuhkan untuk membimbing santri. (6) Hasil yang dicapai dari program karantina tahfidz Alquran bisa dilihat dari target hafalan yang dicapai melalui buku *mutaba'ah*. (7) Faktor penunjang program karantina yaitu semangat santri untuk menuntaskan hafalan Alquran, lingkungan yang baik dan kondusif serta motivasi yang diberikan oleh *ustadz/ustadzah* kepada santri karantina. Faktor penghambat program karantina tahfidz Alquran adalah dari kesehatan fisik yang menurun, fasilitas yang kurang memadai dan kejenuhan ketika menghafal Alquran. Berdasarkan temuan penelitian ini, direkomendasikan agar segala bentuk kegiatan atau pelaksanaan program ada baiknya dituliskan secara jelas tujuan dan indikatornya serta ditambah dengan standar operasional prosedur (SOP) dalam setiap kegiatan agar jelas pelaksanaannya dan jelas penanggung jawabnya.

## ABSTRACT

**HAFSOH** : *Quarantine Program tahfidz Management in Improving the Achievement of Santri Memorization Targets (Research at Tahfidz Quran Rumah Quran Indonesia Boarding School in Bandung City).*

In implementing an organization requires good management to achieve the target effectively and efficiently. Rumah Quran Indonesia Islamic boarding school focuses its learning on Tahfidzul Quran and the achievements of students' memorizing. By the reason of tahfidz Quarantine Program is held as an alternative way to achieve the target of students' memorizing in a short time. The quarantine program is not only intended for students but also followed by the general public who have the desire to memorize the Qur'an. This program has attracted a lot of communities interest and it needs a reliable managerial of management to be achieved in accordance with the specified targets.

This study aims to find out: (1) planning of Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (2) organizing the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (3) motivating Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (4) Supervising the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (3) motivating the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (4) Supervising Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (5) evaluating the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, (6) the results achieved from the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program, and (7) supporting factors and inhibitors of Alqur'an Tahfidz Quarantine Program.

This research uses descriptive-qualitative method, which describes a phenomenon that is happening in the field and describes it by words or descriptions. Data collection techniques are used through participatory observation techniques, interviews and documentation or copy studies.

The results of this study indicate that the management of the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program has several stages, namely in the phase (1) Planning including: determining the criteria for prospective Alqur'an Tahfidz Quarantine Program participants, making general concepts detailed into short-term, medium-term and long-term plans, making learning implementation plans (RPP) tahfidzul Quran. (2) The organization of the Tahfidz Qur'an Quarantine Program is carried out to determine the duties, responsibilities and mechanisms in the process of implementing the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program. (3) Motivation of the program is given by the leadership to the managers, *ustadz/ustadzah* and students of the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program to provide encouragement in order to achieve the objectives of the program. (4) Supervision is carried out directly by the *ustadz/ustadzah* of quarantine santri when the activity takes place by looking at the development of rote memorization of students through the mutaba'ah book (student rote payment book). (5) Evaluation of the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program includes the evaluation of students' memorization targets that have been achieved, the results of the development of student learning, infrastructure and evaluation of religious *ustadz/ustadzah* who are needed to guide students. (6) The results achieved from the Alqur'an Tahfidz Quarantine Program can be seen from the rote targets achieved through the Mutaba'ah book. (7) Supporting factors for the quarantine program are the spirit of students to complete memorization of the Qur'an, a good and conducive environment as well as the motivation given by the *ustadz/ustadzah* to quarantine students. The inhibiting factors of the Alqur'an Tahfidz Quarantine program are physical health, inadequate facilities and boredom when memorizing the Koran. Based on the findings of this study, it is recommended that all forms of program activities or implementation should be clearly written in terms of objectives and indicators and supplemented with standard operating procedures (SOP) in each activity so that their implementation and responsibility are clearly.